

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI  
MEDIA *KINETIC SAND* PADA ANAK DISABILITAS RUNGU BERAT**  
*(Single Subject Research di kelas dasar 2 SLBN 1 Lima Kaum Batusangkar)*

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**Dwi Astaningsih**  
**20003059**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

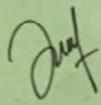
Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media *Kinetic Sand*  
Pada Anak Tunarungu Berat  
(*Single Subject Research* di kelas dasar 2 SLBN 1 Lima Kaum)

Nama : Dwi Astaningsih  
NIM/BP : 20003059/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

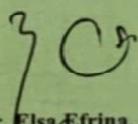
Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi,

  
**Dra. Zulmivetri, M.Pd**  
NIP. 196309021989032002

Padang, Juli 2024  
Mahasiswa,

  
**Dwi Astaningsih**  
NIM. 20003059

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

  
**Dr. Elsa Efrina, M.Pd**  
NIP. 198208142008122005

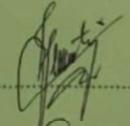
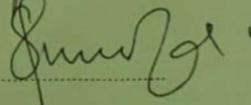
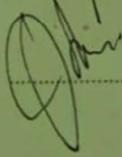
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan  
Melalui Media *Kinetic Sand* Pada Anak Disabilitas  
Rungu Berat (*Single Subject Research* di Kelas Dasar  
2 SLBN 1 Lima Kaum Batusangkar)

Nama : Dwi Astaningsih  
NIM : 20003059  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Astaningsih  
NIM/BP : 20003059/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media *Kinetic Sand*  
Pada Anak Disabilitas Rungu Berat (*Single Subject Research* di kelas dasar 2  
SLBN 1 Lima Kaum)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Dwi Astaningsih  
NIM. 20003059

## ABSTRAK

**Dwi Astaningsih.** 2024. Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Kinetic Sand Pada Anak Disabilitas Rungu Kelas 2 Di SLBN 1 Lima Kaum Batusangkar. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLBN 1 Lima Kaum. Seorang Peserta didik Tunarungu Berat yang masih belum maksimal dalam kemampuan menulis permulaan. Penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam aspek menulis huruf abjad a-g dengan menggunakan media pembelajaran *Kinetic Sand*.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research (SSR)*. Dengan desain A-B-A. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data soal tes. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik tunarungu berat di kelas 2 SLBN 1 Lima Kaum.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi *baseline (A1)* yang dilakukan sebanyak tiga kali pengamatan dan memperoleh persentase stabil 28%. Pada kondisi *Intervensi (B)* yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan dengan memperoleh persentase stabil 78% dan pada kondisi *baseline (A2)* yang dilakukan sebanyak 4 kali pengamatan anak memperoleh persentase stabil 78%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan media pembelajaran Kinetic Sand dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam aspek menulis huruf abjad a-g bagi peserta didik tunarungu berat.

Kata kunci: Media Kinetic Sand, Huruf Abjad a-g

## ABSTRACT

**Dwi Astaningsih.** 2024. *Improving Beginning Writing Skills Through Kinetic Sand Media in Grade 2 severe hearing disability at SLBN 1 Lima Kaum Batusangkar. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.*

*This research was motivated by the problems that researchers found in SLBN 1 Lima Kaum. A profoundly deaf student who is still not optimal in his initial writing skills. The author aims to improve initial writing skills in the aspect of writing the letters a-g using the Kinetic Sand learning media.*

*Researchers use quantitative research with an experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR). With A-B-A design. Data analyzed with visual analysis of graphs. Techniques for collecting data include tests and tools collecting test question data. The subjects of this research were students with severe hearing impairment in class 2 SLBN 1 Lima Kaum.*

*The results of the research show that baseline conditions (A1) were carried out three observations and obtained a stable percentage of 28%. In the Intervention condition (B), seven observations were made and obtained a stable percentage of 78%, and in the baseline condition (A2), students were made four observations, obtaining a stable percentage of 78%. Based on the research results, it can be concluded that Kinetic Sand learning media can be used improve initial writing skills in the aspect of writing the letters a-g for the alphabet Severely Deaf students.*

*Keywords: Kinetic Sand Media, Alphabet Letters a-g*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media *Kinetic Sand* Pada Anak Tunarungu Berat Kelas 2 di SLBN 1 Lima Kaum.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Teori terdiri dari Hakikat Media Kinetic Sand sebagai Media Pembelajaran, Menulis Permulaan, Hakikat Tunarungu, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir. BAB III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Setting Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Prosedur Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab IV hasil penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2024

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah memberikan berkat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan, serta senantiasa selalu menjadi teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kasih setia-Nya lah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua dari penulis Franciscus Sehana, M.Pd dan Sri Budiana, AMd.TW atas kesabaran dan dukungannya yang tak terhingga pada penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan. Yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang tak terhingga serta doa yang selalu menyertai kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. I love you more more more.
2. Abang kandung penulis yang bernama “Bede Grifith Surya N, S.Tr.T” yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis agar mampu menyelesaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawab saya di perkuliahan dan mengingatkan penulis untuk tetap selalu menjadi pribadi yang baik.
3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atas segala ketersediaan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan bimbingan yang baik dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa

menyelesaikan skripsi ini tepat waktu serta segala kelancaran yang telah beliau berikan kepada penulis.

4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, Bapak Johandri Taufan, M.Pd, dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji 1, 2 dan 3 atas segala masukan dan saran sehingga isi penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin demi kemudahan kelancaran skripsi ini menjadi selesai.
6. Kepada orangtua peserta didik yang telah memberikan support dan keterbukaan tangan selama penulis melaksanakan penelitian sehingga penelitian dapat selesai dan mampu meningkatkan kemampuan anak.
7. Kepada teman seperjuangan penulis di perkuliahan Fika, Khai, Irfa, Nadil, Nadya Nur, Mifta, Miranti, Mahen, Nanda, dan Putri yang dari awal hingga akhir selalu menjadi teman, saudara untuk saling menyemangati, menguatkan, dan mendukung penulis selama di perantauan. Terimakasih atas segala bentuk cinta dan kasih yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis merasakan kenyamanan dan kekuatan selama proses perkuliahan di padang.
8. Kepada sahabat terbaik penulis di perkuliahan “Deliza Febrianty” yang selalu menjadi orang terdepan saat penulis butuhkan dan selalu ada dalam setiap momen dan proses penulis dalam masa-masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi rekan terbaik yang penulis kenal untuk saling menguatkan, mendukung, dan menyaangi sehingga penulis sangat

mempunyai kenangan yang sangat berarti di setiap momen bersama.

9. Kepada sahabat terbaik penulis dari bangku sekolah “Angel Meirina Silalahi” yang merupakan sosok sahabat, bahkan seperti saudara yang begitu berarti selama hidup penulis sejak awal mengenalnya. Terimakasih sudah selalu ada walaupun jarak jauh karena penulis kuliah di luar kota. Terimakasih selalu menerima baik buruknya penulis dan tetap selalu menjadi tempat pulang penulis saat suka maupun duka.
10. Kepada sahabat penulis sejak kecil “Gladys Yudika Adeline Sitio” yang selalu ada dan menjadi pendengar yang baik di setiap cerita yang penulis bagikan. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang penulis punya dan berharap semoga tidak ada kata selesai dalam persahabatan ini.
11. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis terimakasih atas rasa bahagia dan sedih yang diberikan selama proses perkuliahan ini dan itu menjadikan motivasi bagi penulis untuk dapat membuktikan bahwa diri ini akan lebih mampu belajar dari setiap kejadian yang sudah dilalui bersama. Sampai berjumpa di versi terbaik menurut takdir.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kajian Pustaka Tentang Anak Tunarungu.....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	9
2. Karakteristik Anak Tunarungu.....	10
3. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	13
4. Penyebab Anak Tunarungu .....	14
5. Dampak Ketunarunguan .....	16
<b>B. Hakikat Menulis Permulaan .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Menulis Permulaan .....	17
2. Tujuan Menulis Permulaan .....	19

3. Manfaat Menulis Permulaan .....	20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan .....	21
<b>C. Hakikat Media Kinetic Sand.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	24
2. Pengertian Media Kinetic Sand.....	24
3. Manfaat Media Kinetic Sand .....	25
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Kinetic Sand .....	27
5. Tampilan Media Kinetic Sand .....	27
6. Cara Penggunaan Media Kinetic Sand .....	28
<b>D. Penelitian yang relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Kerangka Berpikir/Konseptual .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenus Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Setting Penelitian .....	33
E. Variabel Penelitian .....	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>

<b>A. Deskriptif Data .....</b>	<b>39</b>
1. Kondisi Baseline A1 .....	39
2. Kondisi Intervensi .....	41
3. Kondisi Baseline A2 .....	43
<b>B. Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
1. Analisis dalam kondisi.....	45
2. Analisis antar kondisi .....	55
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kinetic Sand.....	26
Gambar 3.1 Tampilan Grafik Desain A-B-A.....	32
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Huruf a-g Peserta didik Kondisi Baseline (A1).....	40
Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Huruf a-g Peserta didik Kondisi Intervensi (B).....	42
Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Huruf a-g Peserta didik Kondisi Baseline (A2).....	44
Gambar 4.4 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Permulaan Huruf a-g Peserta didik (A1), Intervensi (B), Baseline (A2).....	45
Gambar 4.5 Grafik Estimasi Kecendrungan Arah.....	46
Gambar 4.6 Grafik Kecendrungan Stabilitas.....	51

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengkategorian Nilai Hasil Tes Menulis Permulaan melalui media <i>kinetic sand</i> .....	37
Tabel 4.1 Kemampuan awal anak (Baseline A1).....	39
Tabel 4.2 Kemampuan anak selama Intervensi (B).....	41
Tabel 4.3 Kemampuan anak setelah intervensi (Baseline A2).....	43
Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1, B, dan A2.....	45
Tabel 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah.....	47
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas.....	50
Tabel 4.7 Persentase Stabilitas.....	52
Tabel 4.8 Kecendrungan Jejak Data.....	52
Tabel 4.9 Level Stabilitas Rentang.....	53
Tabel 10. Level Perubahan.....	54
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	54
Tabel 12. Variabel yang diubah.....	55
Tabel 13. Perubahan Kecendrungan Arah.....	55
Tabel 14. Perubahan Kecendrungs n Stabilitas.....	56
Tabel 15. Level Perubahan.....	56
Tabel 16. Overlap data.....	57
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	67
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 3 Program Pembelajaran Individual.....	69
Lampiran 4 Modul Ajar.....	73
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Baseline (A1), Intervensi (B), Baseline (A2).....	84
Lampiran 6 Instrumen Asesmen.....	86
Lampiran 7 Hasil Asesmen.....	88
Lampiran 8 Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 9 Hasil Wawancara.....	106
Lampiran 10 Dokumentasi.....	109
Lampiran 11 Hasil Tes Pendengaran.....	115

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu hal yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan sebab bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi. Peranan Bahasa yang sedemikian penting menuntut adanya upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran Bahasa di sekolah. Terkait pembelajaran bahasa, kita ketahui bahwa peserta didik tunarungu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa akibat hambatan yang dialaminya karena tidak mampu mendengar bunyi suara atau rangsangan dari luar.

Pembelajaran bahasa dalam kurikulum sekolah terdiri dari empat keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Anak tunarungu mengalami hambatan dalam keterampilan bahasa tersebut salah satunya dalam menulis. Keterampilan menulis ialah kemampuan dalam mengekspresikan lambang-lambang bahasa tulis dari bunyi bahasa. Setelah anak mampu membaca, selanjutnya diarahkan untuk belajar menulis. Proses menulis ini membutuhkan konsentrasi dari anak agar dapat menyalin tulisan yang dilihat atau didengarnya dengan benar. Pada proses menulis, peserta didik berusaha mencocokkan bunyi dan tulisan yang berupa simbol-simbol yang dibaca. Keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas intervensi dini atau kelas-kelas rendah adalah keterampilan menulis permulaan.

Menulis permulaan ialah persiapan menulis dengan melatih peserta didik memegang pensil dan menggoreskannya di atas kertas, menulis huruf, dan

merangkainya menjadi suku kata dan kata menjadi kalimat sederhana. Menulis permulaan penting untuk diajarkan kepada peserta didik sebagai bekal dalam keterampilan menulis. apabila pembelajaran menulis permulaan tersebut baik, maka diharapkan hasil keterampilan menulis pada tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula. Depdiknas memutuskan standar kompetensi pada aspek menulis permulaan dengan beberapa indikator yaitu menjiplak garis/gambar, menebalkan garis putus-putus, mencontoh huruf, kata dan kalimat, serta menyalin tulisan yang benar.

Keterampilan menulis permulaan bagi anak tunarungu dengan anak mendengar pada umumnya tentunya akan berbeda. Pada anak tunarungu diperlukan penguasaan bahasa yang baik agar tidak mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bentuk-bentuk simbol atau lambang bahasa ke dalam tulisan. Tunarungu berat adalah seseorang yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar secara total, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Lima Kaum, saat penulis mengadakan observasi pada peserta didik dalam aktivitas menulis ditemukan salah satu peserta didik tunarungu berat berinisial A menekan pensil agak kuat sehingga tulisan peserta didik menjadi tebal, besar dan tidak sesuai. Seperti saat menulis huruf a, peserta didik cenderung menulis huruf tersebut dengan lengkungan yang agak besar dan seperti membuat huruf o baru ditambah garis dikit. Namun, jika dibimbing saat menulis peserta didik

mampu ikuti gerakan tangan guru yang memegang tangannya. Peserta didik juga suka aktif melakukan kegiatan yang lain saat guru melatihnya belajar menulis sehingga guru juga sedikit susah untuk membuatnya fokus dalam latihan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelasnya dinyatakan bahwa memang peserta didik yang berinisial A tersebut mengalami hambatan dalam keterampilan menulis yakni menulis permulaan. Peserta didik yang berada di kelas dasar 2 (Fase A) tetapi mengalami penurunan kemampuan pada fase awal dalam elemen menulis permulaan bagian menulis huruf berdasarkan capaian pembelajaran fase A dikarenakan juga hambatan pendengaran yang dialaminya tergolong berat dari hasil tes pendengarannya. Dalam hal tersebut, selama proses pembelajaran guru sudah memberikan latihan menulis pada peserta didik dengan kegiatan sederhana yakni latihan menulis huruf di kertas. Dalam penjelasan yang disampaikan guru dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik memiliki motorik halus yang cukup bagus namun dalam kegiatan menulis masih memerlukan latihan yang maksimal dan juga cara memegang pensilnya perlu diarahin kembali agar peserta didik mampu menulis huruf dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil asesmen yang di uji, dinyatakan bahwa peserta didik memang tidak memiliki masalah dalam motorik kasar dan halus. Secara hasil yang diperoleh bahwa gerak tangannya tidak begitu bermasalah namun cara memegang pensil masih harus diajarkan dengan tepat, peserta didik bisa menggerakkan tangan ke kiri-kanan, muka-belakang, gerak pergelangan tangan

bisa digerakkan ke atas dan ke bawah. Kemudian, dalam menebalkan garis vertikal dan horizontal juga dapat dikatakan sudah mampu dengan benar melakukannya walaupun belum begitu rapi. Sama halnya dengan menebalkan bentuk lingkaran, persegi dan segitiga juga sudah dapat dikatakan mampu walaupun terkadang masih sedikit ada keluar dari garis namun secara keseluruhan sudah cukup benar. Namun saat uji kemampuan dalam menulis huruf abjad a-z, peserta didik hanya mampu menulis huruf c, i, l, n, o, x dengan benar. Sehingga dari 18 item yang diuji pada saat asesmen, peserta didik hanya mampu melakukan aktivitas dengan benar tanpa bantuan sebanyak 9 item sehingga presentasi hasil asesmen peserta didik ialah 44% (hasil asesmen terlampir).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kemampuan menulis permulaan peserta didik tunarungu masih memerlukan latihan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaannya untuk mendukung aktivitas pada bidang akademiknya yaitu kemampuan menulis. Dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik pada bagian menulis huruf abjad, maka penulis membatasi huruf yang akan diajarkan agar lebih bertahap yaitu terlebih dahulu diajarkan huruf a, b, c, d, e, f, g. Kemudian, penulis mencoba untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunarungu dengan upaya yang dapat dilakukan yakni menggunakan media kinetik sand. sebelumnya, media kinetik sand ini belum pernah digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis permulaan hanya saja dalam penelitian kali ini lebih dimodifikasi agar lebih menarik perhatian peserta didik.

Media *kinetic sand* atau pasir kinetik merupakan media pengganti pasir lebih bersih dan aman digunakan anak yang penggunaannya disertai dengan penggunaan simbol-simbol miniatur binatang, buah dan mainan kecil lainnya (Marheni, 2017). *Kinetic sand* atau pasir kinetik yang sering disebut juga pasir ajaib yakni campuran pasir dengan bahan sintetis yang menghasilkan pasir dengan tekstur lebih lembut dari pasir pantai, tidak berantakan dan hanya menempel pada pasir kinetik itu sendiri (Annisa et al., 2018).

Penulis memilih media *kinetic sand* ini karena anak dapat melakukan kegiatan menulisnya dengan bebas diatas pasir, misalnya menulis abjad. selain itu, anak juga bebas melakukan gerakan tangan sehingga dapat merangsang kemampuan menulis permulaannya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaannya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sidi (2017, hlm. 50-51) Ketika seorang anak menulis dengan cara yang sulit, maka kemampuan motorik halus, sensor sentuh, dan sensor visual akan diaktifkan secara bersamaan. Strategi yang digunakan untuk menentukan garis vertikal tebal dan garis tipis dalam huruf vertikal terus melatih anak-anak dalam ketegasan, kelembutan, dan daya tahan. Untuk itu diperlukannya media yang dapat membantu anak mencakup kemampuan motorik halus seperti *kinetic sand* yang dapat dijadikan sebagai media untuk membentuk dan meniru tulisan yang sebenarnya sehingga kegiatan tersebut tidak membosankan bagi anak dikarenakan dapat belajar sambil bermain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, antara lain:

1. Peserta didik tunarungu mengalami kesulitan dalam aspek menulis permulaan pada tahap menulis huruf abjad.
2. Peserta didik kesulitan mencocokkan bunyi dan tulisan berupa simbol-simbol yang dibaca ketika guru mendiktekan huruf.
3. Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk melatih kemampuan menulis permulaan kurang menarik perhatian peserta didik untuk belajar menulis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi pada masalah penggunaan media *kinetic sand* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunarungu kelas 2 dasar di SLBN 1 Lima kaum. kemampuan menulis permulaan yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan menulis huruf a, b, c, d, e, f, g.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah media *kinetic sand* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunarungu kelas 2 di SLBN 1 Lima kaum?

### **E. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunarungu kelas 2 di SLBN 1 Lima Kaum.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritik**

Dapat memberikan pemahaman dan saran kepada orang tua, guru dan masyarakat untuk mengembangkan potensi anak dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang variatif, yaitu belajar sambil bermain dengan permainan meniru tulisan.

#### **2. Manfaat praktis**

- a.** Untuk anak tunarungu, anak dapat melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dari segi kelenturan dan persiapan untuk menulis, kelincahan, keseimbangan dan melatih kefokuskan.
- b.** Untuk orangtua, dapat menambah pengetahuan serta pemahaman dalam peningkatan kemampuan menulis anak dalam sebuah pembelajaran yang dikreasikan melalui permainan melalui tulisan.
- c.** Untuk guru, manfaat dan hasil penelitian dapat menjadi salah satu alternatif dalam menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran terutama dalam melatihnya untuk menulis

permulaan.

- d. Untuk sekolah, sebagai masukan agar dapat merancang suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak melalui permainan meniru tulisan yang sesuai dengan kegiatan, minat, serta kebutuhan anak.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka Tentang Tunarungu**

##### **1. Pengertian Anak Tunarungu**

Anak Tunarungu ialah suatu keadaan dimana anak tidak dapat menggunakan fungsi pendengarannya ketika berbicara, hal ini disebabkan adanya gangguan pendengaran dalam kondisi ringan, sedang, berat dan sangat berat. Masalah ketulian ini disebabkan oleh tidak berfungsinya sebagian atau seluruh indra pendengaran sehingga anak tidak mampu menggunakan indera pendengarannya secara maksimal (Sulfanita & Zulmiyetri, 2018). Berkenaan dengan tunarungu, terutama tentang pengertian tunarungu terdapat beberapa pengertian sesuai dengan pandangan masing-masing. Menurut Andreas Dwidjosumarto mengemukakan bahwa seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan tunarungu. (Laila, 2013: 10).

Tunarungu adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai hambatan dalam kemampuan fungsi pendengaran. Tidak hanya pendengaran, akibat dari ketunaannya kemampuan bicara anak tunarungu menjadi terhambat (I. Solichah, 2014). Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar baik itu sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan kerusakan fungsi pendengaran baik sebagian atau seluruhnya sehingga membawa dampak kompleks terhadap kehidupannya.